

Dampak Transformasi Digital terhadap Metode Pengajaran di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar: Peluang dan Tantangan

Kholid Junaidi^{1*}, Munzir Hitami², Zaitun³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-03-2024

Disetujui: 30-04-2024

Diterbitkan: 30-04-2024

Kata kunci:

Kepemimpinan

Visioner

Mutu

Pendidikan

ABSTRAK

Abstract: This research aims to investigate the implementation of digital-based learning at the Hidayatul Mubtadien Sumber Makmur Islamic Boarding School in Kampar Regency, Riau, by referring to Minister of Religion Regulation Number 30 of 2020. This research uses a qualitative approach with primary data obtained through interviews with Islamic boarding school managers, boarding school administrators, creative missionary media team, and direct observation at the Islamic boarding school. Secondary data was obtained from a literature review regarding the transformation of da'wah communication technology in Islamic boarding schools. The results of research and interviews show that digital transformation has had a significant positive impact on teaching methods in Islamic boarding schools in Kampar Regency, with increased interest and involvement of students, broad access to learning resources, flexibility in independent learning, as well as more effective collaboration and communication between teachers and students; However, challenges such as technological adaptation and infrastructure limitations are also faced, so it is important for Islamic boarding school managers to listen to students' responses, provide technology training, and ensure that technology adoption is in line with traditional values and religious teachings so that the benefits of digital transformation can be optimized wisely.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi implementasi pembelajaran berbasis digital di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadien Sumber Makmur di Kabupaten Kampar, Riau, dengan mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan pengelola pondok pesantren, pengurus pondok, tim kreatif media dakwah, dan observasi langsung di pesantren. Data sekunder diperoleh dari kajian kepustakaan tentang transformasi teknologi komunikasi dakwah di pesantren. Hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa transformasi digital membawa dampak positif yang signifikan pada metode pengajaran di pondok pesantren di Kabupaten Kampar, dengan peningkatan minat dan keterlibatan santri, akses luas ke sumber daya pembelajaran, fleksibilitas dalam pembelajaran mandiri, serta kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif antara guru dan santri; namun, tantangan seperti adaptasi teknologi dan keterbatasan infrastruktur juga dihadapi, sehingga penting bagi pengelola pondok pesantren untuk mendengarkan tanggapan santri, memberikan pelatihan teknologi, dan memastikan adopsi teknologi selaras dengan nilai-nilai tradisional dan ajaran agama agar manfaat transformasi digital dapat dioptimalkan secara bijaksana.

Alamat Korespondensi:

Kholid Junaidi

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: kholid.junaidi@uin-suska.ac.id

PENDAHULUAN

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, pengembangan ilmu agama, dan pemahaman keislaman bagi santri. Pondok pesantren yang telah mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 idealnya telah memiliki infrastruktur teknologi yang memadai (Muhajir et al., 2022). Hal ini meliputi akses internet yang cepat dan stabil, komputer atau laptop, perangkat mobile, dan perangkat keras

lainnya yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran dan pengelolaan pondok pesantren secara digital. Pengelola dan tenaga pendidik di pondok pesantren idealnya memiliki kompetensi digital yang memadai (Syarifuddin, 2022). Mereka harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan perangkat lunak pembelajaran online, aplikasi komunikasi digital, dan pengelolaan data secara elektronik. Dengan demikian, mereka dapat efektif mengelola dan melaksanakan pembelajaran di era digital.

Pengenalan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pondok pesantren adalah langkah signifikan dalam menghadapi perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam yang mendorong pencarian ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Surah Al-Mujadila (58:11):

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: ... Sesungguhnya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menekankan bahwa orang yang beriman dan memiliki pengetahuan akan diangkat derajatnya. Dalam konteks transformasi digital di pondok pesantren, ayat ini menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan teknologi sebagai alat untuk memperluas pengetahuan agama dan dunia. Dengan memadukan keimanan dan pengetahuan, pondok pesantren dapat menjadi pusat pembelajaran yang berkualitas, memberikan manfaat bagi umat Islam, dan menjalankan tugas pendidikan dengan lebih efektif.

Pondok pesantren yang mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 idealnya telah mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi. Kurikulum tersebut mencakup penggunaan platform pembelajaran online, sumber belajar digital, dan aplikasi pendukung lainnya yang memungkinkan santri untuk mengakses materi pelajaran, berinteraksi dengan guru, dan mengembangkan kemampuan secara online (Muzakky et al., 2023). Dalam kondisi ideal, pondok pesantren telah mengadopsi sistem administrasi dan keuangan yang terotomatisasi. Hal ini memungkinkan pengelolaan data santri, absensi, pembayaran, dan proses administrasi lainnya dilakukan secara digital. Penggunaan sistem ini dapat mengoptimalkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan pondok pesantren.

Pondok pesantren yang telah mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 idealnya telah memiliki kebijakan perlindungan data dan keamanan cyber yang kuat (Jazuli, 2020). Mereka harus menjaga kerahasiaan data pribadi santri, mengimplementasikan langkah-langkah keamanan teknologi, dan mengantisipasi risiko serangan cyber. Keamanan data dan privasi santri harus menjadi prioritas utama dalam konteks transformasi digital (Prighastia et al., 2022). Kondisi ideal dalam transformasi pondok pesantren di era digital adalah adanya kolaborasi yang baik antara pondok pesantren dan pihak eksternal. Hal ini meliputi kerjasama dengan lembaga pendidikan, industri teknologi, dan komunitas lain yang dapat memberikan dukungan, pelatihan, dan sumber daya tambahan dalam menerapkan teknologi dengan efektif.

Dalam kondisi ideal ini, pondok pesantren dapat mengoptimalkan potensipendidikan dan pembelajaran di era digital, memperluas aksesibilitas pendidikan, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan era digital (Wulantina, 2021). Dengan demikian, transformasi pondok pesantren di era digital dengan implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama dan pembentukan karakter santri.

Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 30 Tahun 2020 adalah sebuah regulasi yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia, bertujuan untuk mengatur berbagai aspek yang berkaitan dengan pendirian dan penyelenggaraan pesantren. Dikeluarkan sebagai langkah tindak lanjut terhadap Undang-Undang Pesantren No. 18 Tahun 2019, PMA ini resmi ditetapkan pada tanggal 30 November 2020 dan diundangkan pada tanggal 3 Desember 2020. Regulasi ini mencakup berbagai hal, mulai dari ketentuan mengenai prosedur pendirian pesantren hingga standar kurikulum dan pelaksanaan pendidikan di pesantren. Selain itu, PMA ini juga memuat ketentuan-ketentuan terkait

dengan perizinan, pengawasan, dan beragam aspek lain yang relevan dengan operasional pesantren di Indonesia. Regulasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa pesantren memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, sambil menjaga hak-hak peserta didik dan mempromosikan keselamatan dan kesejahteraan mereka dalam lingkungan pesantren.

Namun, dengan berkembangnya teknologi digital di era modern ini, pondok pesantren dihadapkan pada tantangan baru dalam mengintegrasikan aspek teknologi ke dalam sistem pendidikan mereka. Tidak semua pondok pesantren memiliki akses internet yang cepat dan stabil, terutama bagi yang berlokasi di daerah pedesaan atau terpencil (Ulfa, 2023). Selain itu, ketersediaan perangkat keras seperti komputer atau laptop juga mungkin terbatas (Sari et al., 2021). Kondisi ini dapat menjadi hambatan dalam penerapan teknologi di pondok pesantren. Pengelola dan tenaga pendidik di pondok pesantren mungkin belum memiliki kompetensi digital yang memadai. Mereka mungkin tidak terbiasa menggunakan teknologi pendidikan seperti platform pembelajaran online atau aplikasi komunikasi digital. Dibutuhkan waktu dan upaya untuk memberikan pelatihan dan pendidikan terkait agar mereka dapat menguasai penggunaan teknologi secara efektif.

Integrasi teknologi dalam kurikulum pondok pesantren dapat menjadi tantangan. Pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana teknologi dapat mendukung pembelajaran agama. Selain itu, pemilihan sumber belajar digital yang sesuai dengan konteks pesantren juga perlu dipertimbangkan. Implementasi teknologi dalam pondok pesantren memerlukan investasi sumber daya dan keuangan yang signifikan (Ahyyar, 2020). Namun, tidak semua pondok pesantren mampu mengalokasikan anggaran yang cukup untuk infrastruktur teknologi, pelatihan, dan pengembangan sistem administrasi digital. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi kemampuan pondok pesantren dalam melaksanakan transformasi digital secara menyeluruh.

Perlindungan data dan keamanan cyber juga menjadi perhatian penting. Dalam mengadopsi teknologi, pondok pesantren perlu memperhatikan keamanan data pribadi santri dan menjaga privasi mereka (Muzakky et al., 2023). Risiko keamanan cyber seperti serangan malware atau peretasan data juga harus diatasi dengan langkah-langkah yang tepat. Kurangnya kolaborasi antara pondok pesantren dan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan, industri teknologi, atau komunitas mungkin juga terjadi. Keterbatasan akses terhadap pelatihan, sumber daya, atau bantuan teknis dapat mempengaruhi kemajuan transformasi digital di pondok pesantren.

Dalam kondisi real ini, pondok pesantren perlu mengatasi tantangan yang ada dengan strategi yang tepat. Kolaborasi antara pondok pesantren, pemerintah, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya dapat membantu dalam mengatasi hambatan dan mendorong transformasi pondok pesantren di era digital.

Ada beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi kondisi real dalam transformasi Pondok Pesantren di Era Digital dengan implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020: 1) Dibutuhkan upaya untuk meningkatkan akses internet yang cepat dan stabil di pondok pesantren, terutama di daerah pedesaan (Muzakky et al., 2023). Sumber daya seperti komputer, laptop, atau perangkat mobile juga dapat diperoleh melalui kerjasama dengan lembaga, organisasi, atau program pemerintah yang menyediakan bantuan perangkat keras; 2) Pondok pesantren dapat menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan kompetensi digital bagi pengelola dan tenaga pendidik (Aulia & Syafri, 2023). Pelatihan ini dapat mencakup penggunaan teknologi pendidikan, platform pembelajaran online, aplikasi komunikasi digital, dan pengelolaan data elektronik. Sumber daya eksternal seperti lembaga pendidikan atau pakar teknologi dapat diajak bekerja sama untuk menyediakan pelatihan ini; 3) Pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan teknologi dapat dilakukan dengan melibatkan tenaga pendidik, pakar pendidikan, dan ulama terkait (Fatmawati, 20215). Mereka dapat bekerja sama dalam merancang materi pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar digital, platform pembelajaran online, dan aplikasi pendukung lainnya. Dalam proses ini, pendapat dan partisipasi santri juga perlu diperhatikan; 4) Pondok pesantren dapat menjalin kerjasama dengan lembaga atau organisasi yang mendukung transformasi digital dalam pendidikan agama

(Darojat, 2021). Misalnya, melalui program subsidi atau bantuan keuangan yang diperuntukkan khusus bagi pondok pesantren dalam implementasi teknologi. Selain itu, pengelolaan sumber daya secara efektif juga dapat membantu dalam mengalokasikan anggaran dengan bijak; 5) Pondok pesantren harus mengadopsi langkah-langkah keamanan yang tepat untuk melindungi data pribadi santri dan menjaga privasinya (Setiawan, 2012). Ini meliputi penggunaan teknologi keamanan seperti enkripsi data, firewall, dan antivirus. Pelatihan dan kesadaran tentang keamanan cyber juga harus diberikan kepada pengelola dan tenaga pendidik; 6) Pondok pesantren dapat mengembangkan jaringan kerjasama dengan lembaga pendidikan, industri teknologi, komunitas, atau organisasi terkait lainnya (Al Idrus, 2016). Ini dapat melibatkan pertukaran pengetahuan, pengalaman, sumber daya, dan bantuan teknis untuk mendukung transformasi pondok pesantren di era digital. Pemerintah juga dapat memberikan kebijakan dan dukungan finansial yang lebih baik untuk mendorong kolaborasi ini.

Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan transformasi Pondok Pesantren di Era Digital dengan implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 dapat berjalan lebih lancar dan efektif. Upaya kolaborasi dan komitmen dari berbagai pihak akan membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan yang ada dan meningkatkan kemampuan pondok pesantren dalam memanfaatkan teknologi untuk pendidikan agama.

Berdasarkan penjelasan tersebut, terdapat beberapa penelitian yang dijadikan sebagai penguat penelitian ini antara lain:

Pertama, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan di Pondok Pesantren Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020. Penelitian ini menganalisis penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan di pondok pesantren dengan menggunakan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 sebagai acuan. Kedua, Evaluasi Implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 pada Pondok Pesantren di Jawa Tengah oleh Rindang Nur Fitriani. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pondok pesantren di Jawa Tengah telah mengimplementasikan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 dalam mengintegrasikan teknologi di dalam proses pendidikan. Ketiga, Dampak Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan di Pondok Pesantren: Studi Kasus pada Implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 oleh Ihsan Akbar. Penelitian ini menganalisis dampak penggunaan teknologi dalam pendidikan di pondok pesantren dengan fokus pada implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 dan mengevaluasi perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Keempat, Strategi Pengembangan Kurikulum Berbasis Teknologi di Pondok Pesantren: Studi Kasus Implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 oleh Ria Andriani. Penelitian ini mengkaji strategi pengembangan kurikulum berbasis teknologi di pondok pesantren dengan menggunakan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 sebagai pedoman dan menganalisis dampaknya terhadap proses pembelajaran dan pengembangan santri. Kelima, Analisis Pelaksanaan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 pada Pondok Pesantren di Sumatera Utara oleh Ahmad Rifai. Penelitian ini menganalisis pelaksanaan Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 di pondok pesantren di Sumatera Utara, termasuk tantangan yang dihadapi, keberhasilan implementasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian-penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang transformasi pondok pesantren di era digital dan implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020. Selain itu, Anda juga dapat mencari penelitian lainnya yang relevan dengan topik ini melalui basis data penelitian, jurnal ilmiah, atau situs akademik terpercaya.

Meskipun telah ada regulasi yang mengatur penggunaan teknologi dalam pondok pesantren, masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 dilakukan oleh pondok pesantren di era digital. Diperlukan pemahaman mendalam tentang tantangan, keberhasilan, dan dampak penggunaan teknologi dalam pondok pesantren berdasarkan pedoman yang telah ditetapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis transformasi pondok pesantren di era digital dengan fokus pada implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor-faktor yang

mempengaruhi penerapan teknologi dalam pondok pesantren, mengevaluasi keberhasilan implementasi, serta menganalisis dampak penggunaan teknologi terhadap proses pembelajaran dan kehidupan santri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai pemahaman yang lebih baik tentang transformasi pondok pesantren di era digital dengan implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020. Mengevaluasi strategi yang dapat dilakukan oleh pondok pesantren dalam mengatasi keterbatasan infrastruktur teknologi, kompetensi digital, sumber daya, dan keamanan data. Tujuan ini adalah untuk memberikan rekomendasi yang konkret bagi pondok pesantren dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi di era digital.

METODE

Penelitian tentang transformasi pondok pesantren di era digital dengan implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020 akan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan jenis penelitian lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana proses transformasi digital terjadi di pondok pesantren, bagaimana implementasi peraturan tersebut dilaksanakan, dan bagaimana hal ini memengaruhi para stakeholder seperti guru, santri, pengurus, dan orang tua. Melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen, peneliti akan memperoleh wawasan yang kontekstual tentang dampak transformasi ini, serta bagaimana perubahan tersebut dirasakan dan dipraktikkan oleh para aktor di lingkungan pondok pesantren.

Lokasi penelitian dipilih di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'ien di Desa Sumber Makmur, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keberagaman geografis dan budaya Kabupaten Kampar, memberikan wawasan yang holistik tentang dampak transformasi digital dalam berbagai konteks. Memilih dua pondok pesantren yang berbeda di daerah yang berbeda juga memungkinkan peneliti untuk memahami variasi dalam implementasi peraturan tersebut. Wilayah Riau yang religius dan kaya budaya agama menjadi konteks yang menarik untuk memahami transformasi digital di pondok pesantren, menjadikan pemilihan lokasi penelitian ini sebagai langkah yang tepat dan bervariasi.

Pengumpulan data akan melibatkan wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Wawancara akan dilakukan dengan para stakeholder kunci seperti ustadz/ustadzah, santri, pengurus pondok pesantren, dan orang tua. Observasi akan memungkinkan peneliti untuk melihat langsung perubahan dalam praktik sehari-hari di pondok pesantren yang telah mengadopsi teknologi digital. Analisis dokumen akan mencakup kebijakan, pedoman, dan laporan terkait dengan transformasi pondok pesantren di era digital. Kombinasi teknik pengumpulan data ini akan memberikan gambaran yang komprehensif tentang dampak transformasi digital di pondok pesantren dengan implementasi Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transformasi digital mempengaruhi metode pengajaran di pondok pesantren

Berdasarkan hasil wawancara, transformasi digital telah membawa dampak signifikan pada metode pengajaran di pondok pesantren di Kabupaten Kampar. Adopsi teknologi digital memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih interaktif melalui penggunaan multimedia, video pembelajaran, dan konten interaktif lainnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan minat serta partisipasi aktif santri. Transformasi digital juga memperluas akses santri ke berbagai sumber daya pendidikan melalui internet, seperti e-book, artikel, dan video pembelajaran, yang memperkaya materi pembelajaran. Selain itu, dengan platform e-learning, santri dapat belajar secara mandiri di luar jam pelajaran reguler, mengakses materi pembelajaran, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing, memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Teknologi digital juga memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi antara guru dan santri melalui platform e-learning dan media sosial, memungkinkan umpan balik online dan diskusi antar santri serta guru. Penilaian dan evaluasi pun menjadi lebih efisien

dengan ujian online dan aplikasi khusus untuk mengerjakan tugas, sehingga umpan balik dapat diberikan lebih cepat. Terakhir, adopsi teknologi digital membantu santri mengembangkan keterampilan digital yang relevan dalam era modern, meningkatkan keterampilan penggunaan perangkat teknologi dan akses ke berbagai sumber daya digital untuk pembelajaran dan pengembangan pribadi.

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan hasil riset sebelumnya yang menunjukkan bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan pengalaman pembelajaran dan memberikan peluang baru bagi santri dalam mengakses sumber daya pendidikan yang lebih luas (Alfi, 2019; (Badi'ah et al., 2021). Transformasi digital juga dapat memfasilitasi kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif antara guru dan santri, serta mempermudah proses penilaian dan evaluasi. Namun, penting untuk tetap memperhatikan nilai-nilai tradisional dan ajaran agama sebagai panduan dalam mengadopsi teknologi agar pondok pesantren dapat memanfaatkan teknologi dengan bijaksana dan memastikan keberlanjutan dari pendidikan Islam tradisional yang menjadi esensi dari pondok pesantren di Kabupaten Kampar.

Adanya teknologi digital membawa perubahan positif dalam efektivitas pembelajaran

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keberadaan teknologi digital di pondok pesantren telah membawa perubahan positif dalam efektivitas pembelajaran. Beberapa perubahan positif yang diidentifikasi menunjukkan bagaimana penggunaan teknologi telah meningkatkan minat, keterlibatan, dan pengalaman pembelajaran santri di pondok pesantren di Kabupaten Kampar. Beberapa perubahan yang terjadi akibat transformasi digital di pondok pesantren di Kabupaten Kampar mencakup peningkatan minat dan keterlibatan santri dalam pembelajaran melalui penggunaan teknologi digital seperti multimedia, video pembelajaran, dan konten interaktif yang membuat pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Akses luas ke sumber daya pembelajaran melalui platform e-learning dan sumber daya digital memungkinkan santri mengakses materi dari mana saja dan kapan saja, mendukung pembelajaran mandiri. Transformasi digital juga memungkinkan pembelajaran mandiri dan personalisasi di mana santri dapat mengatur waktu belajar mereka sendiri dan memilih materi yang ingin dipelajari lebih mendalam, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih personal dan efektif. Teknologi digital juga memfasilitasi penilaian dan umpan balik cepat melalui ujian online dan aplikasi khusus, membantu santri memahami perkembangan pembelajaran mereka dengan lebih baik dan memberikan dukungan lebih lanjut dari guru. Selain itu, teknologi digital memungkinkan kolaborasi dan komunikasi efektif antara guru dan santri, serta pengembangan keterampilan digital yang relevan dengan era modern, yang merupakan keahlian penting dalam dunia yang semakin terhubung secara digital.

Perubahan positif ini sejalan dengan hasil riset sebelumnya yang menunjukkan manfaat transformasi digital dalam pendidikan, termasuk meningkatkan minat dan partisipasi santri dalam pembelajaran, memperluas akses ke sumber daya pembelajaran, dan memfasilitasi pembelajaran mandiri (Saifuddin & Fathony, 2023; Syahrijar et al., 2023). Selain itu, hasil wawancara juga mencerminkan bagaimana teknologi digital dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengalaman belajar santri secara keseluruhan. Meskipun demikian, penting untuk tetap mempertimbangkan pendekatan yang bijaksana dalam mengadopsi teknologi digital di pondok pesantren. Penggunaan teknologi harus senantiasa diarahkan untuk tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional dan ajaran agama sebagai inti dari pendidikan di pondok pesantren. Perubahan positif yang dihasilkan dari adopsi teknologi harus selaras dengan tujuan utama pondok pesantren dalam mempersiapkan santri menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, dan berpengetahuan luas sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan.

Santri menanggapi perubahan yang diakibatkan oleh transformasi digital di pondok pesantren

Hasil wawancara menunjukkan bahwa tanggapan santri terhadap perubahan yang diakibatkan oleh transformasi digital di pondok pesantren dapat bervariasi. Beberapa santri menyambut positif dan antusias adopsi teknologi digital karena mereka melihat manfaat nyata yang dihadirkan oleh perubahan tersebut. Beberapa di antaranya adalah peningkatan minat dan keterlibatan dalam pembelajaran, akses

lebih luas ke informasi dan sumber daya pembelajaran, kemudahan dalam belajar mandiri, serta interaksi dan komunikasi yang lebih mudah dengan guru dan rekan santri. Perubahan positif ini mencerminkan bagaimana transformasi digital telah berhasil meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan beragam bagi para santri.

Namun, hasil wawancara juga menunjukkan bahwa ada beberapa santri yang mungkin menghadapi tantangan atau ketidaknyamanan dalam menghadapi perubahan yang disebabkan oleh transformasi digital. Beberapa di antaranya mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi digital, terutama jika mereka tidak terbiasa atau belum terampil dalam penggunaan perangkat teknologi. Selain itu, keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur di lingkungan pondok pesantren mereka juga dapat menjadi kendala dalam mengadopsi teknologi digital secara optimal. Selain itu, beberapa santri mungkin memiliki kekhawatiran bahwa transformasi digital dapat mengganggu nilai-nilai tradisional atau ajaran agama yang menjadi inti dari pendidikan di pondok pesantren.

Penting bagi pihak pengelola pondok pesantren untuk mendengarkan tanggapan dan masukan dari santri terkait perubahan yang diakibatkan oleh transformasi digital. Dengan melibatkan santri dalam proses pengambilan keputusan dan mengakomodasi kebutuhan serta perasaan mereka, pondok pesantren dapat lebih baik menyesuaikan dan mengoptimalkan implementasi teknologi digital. Selain itu, pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan teknologi dapat diberikan kepada santri untuk membantu mereka beradaptasi dan mengatasi hambatan teknis yang mungkin mereka hadapi.

Hasil riset sebelumnya juga menunjukkan kesesuaian dengan temuan wawancara ini. Beberapa riset menyoroti bagaimana teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi santri dalam pembelajaran, memperluas akses ke sumber daya pembelajaran, dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif dan personal (Mardiyah, 2012). Namun, riset juga menyoroti tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengadopsi teknologi, termasuk kesulitan dalam beradaptasi dengan teknologi baru dan keterbatasan akses teknologi di beberapa daerah.

Dalam menghadapi beragam tanggapan dan tantangan tersebut, penting untuk memastikan bahwa transformasi digital di pondok pesantren dilakukan dengan bijaksana dan berfokus pada mencapai tujuan pendidikan dan mempertahankan nilai-nilai tradisional serta ajaran agama yang menjadi identitas dan tujuan utama dari pendidikan Islam di pondok pesantren. Dengan pendekatan yang inklusif dan berdasarkan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan dan aspirasi para santri, pondok pesantren dapat mencapai pemanfaatan teknologi digital yang optimal untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar santri secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa transformasi digital membawa dampak positif yang signifikan pada metode pengajaran di pondok pesantren di Kabupaten Kampar, dengan peningkatan minat dan keterlibatan santri, akses luas ke sumber daya pembelajaran, fleksibilitas dalam pembelajaran mandiri, serta kolaborasi dan komunikasi yang lebih efektif antara guru dan santri; namun, tantangan seperti adaptasi teknologi dan keterbatasan infrastruktur juga dihadapi, sehingga penting bagi pengelola pondok pesantren untuk mendengarkan tanggapan santri, memberikan pelatihan teknologi, dan memastikan adopsi teknologi selaras dengan nilai-nilai tradisional dan ajaran agama agar manfaat transformasi digital dapat dioptimalkan secara bijaksana.

REFERENSI

- Abdullah, Muhammad Subhan, and Ines Heidiani Ikasari. "Perkembangan Terbaru Dalam Keamanan Siber, Ancaman Yang Diidentifikasi Dan Upaya Pencegahan." *JRIIN: Jurnal Riset Informatika dan Inovasi* 1.1 (2023): 96-98.
- Abinnashih, Ibnu, and Alief Budiyo. "ANALISIS PENGGUNAAN APLIKASI PENGOLAH NILAI RAPORT DALAM MENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNOLOGI GURU DI PKPPS AL HIDAYAH KARANGSUCI." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4.3 (2023): 247-253.
- Adisel, Adisel, and Ahmad Gawdy Pranansa. "Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

- dalam Sistem Manajemen Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 3.1 (2020): 1-10.; Tanjung, Rahmat. "Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pemanfaatan Google Workspace for Education di SMPN 4 Tanah Merah." *Instructional Development Journal* 6.1: 53-60.
- Agus Joko, Usztaf Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar Riau, 28 Agustus 2023; Habib Masykur, Pengurus Darul Amanah As Shiddiq Cabang Pondok Pesantren Lirboyo ke-6, 30 Agustus 2023.
- Ahyar, Muhammad Khozin. "Tantangan Pondok Pesantren Menuju Lembaga Pendidikan Islam yang Akuntabel." *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)* 3.1 (2020).
- Akçayır, Murat, and Gökçe Akçayır. "Advantages and challenges associated with augmented reality for education: A systematic review of the literature." *Educational research review* 20 (2017): 1-11.; Khalid, Noreen, et al. "Interactions and effects of microplastics with heavy metals in aquatic and terrestrial environments." *Environmental Pollution* 290 (2021): 118104.
- Al Idrus, Ali Jadid. "Kontribusi dan Implikasi Pengembangan Pendidikan Tinggi pada Pondok Pesantren Menghadapi Persaingan Global." *eL-HIKMAH: Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 10.2 (2016): 223-236.
- Alfi, Imam. "Strategi Pesantren dalam Pemberdayaan Masyarakat pada Era Generasi 4.0." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* 2 (2019): 409-412.; Badi'ah, Siti, Luthfi Salim, and Muhammad Candra Syahputra. "Pesantren dan Perubahan Sosial pada Era Digital." *Analisis: Jurnal Studi Keislaman* 21.2 (2021): 349-364.
- Anggraeni, Sri Wulan, et al. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5.6 (2021): 5313-5327.
- Arif, Mohammad. "Perkembangan pesantren di era teknologi." *Jurnal Pendidikan Islam* 28.2 (2013): 307-322.; Haris, Muhammad. "Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.1 (2019): 33-41.; Rohmah, Lailatu. "Konsep e-learning dan aplikasinya pada lembaga pendidikan islam." *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 3.2 (2011): 255-270.
- Arifiah, Dheanda Abshorina. "Solusi Terhadap Problematika Pendidikan Dalam Pembelajaran di Pesantren Pada Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan* 9.2 (2021): 36-43.; Huda, Muhammad Najihul. "Menantang Disintegrasi Moral di Era Revolusi Industri 4.0: Peran Revolusioner Pondok Pesantren." *Journal of Islamic Education* 9.1 (2023): 1-13.
- Aritonang, Berthalia Fanny. "Hubungan Dukungan Sosial Orangtua Dan Self Efficacy Dengan Kesejahteraan Psikologis Peserta Didik Sma Negeri 10 Medan Tahun Ajaran 2019/2020." (2020).
- Aulia, Tirta Yogi, and Muhammad Syafri. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Pesantren." *PESANTREN: Studies in Islamic School and Social Education* 1.1 (2023): 17-32.
- Chadidjah, Sitti, et al. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI: Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar Menengah dan Tinggi." *Al-Hasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6.1 (2021): 114-124.
- Damayanti, Desy, and Ahmad Khairul Nuzuli. "EVALUASI EFEKTIVITAS PENGGUNAAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI DALAM PENGAJARAN METODE PENDIDIKAN TRADISIONAL DI SEKOLAH DASAR." *Journal of Sciencetech Research and Development* 5.1 (2023): 208-219.
- Darojat, Much Hasan. "TRANSFORMASI PENDIDIKAN PESANTREN PADA ABAD 21." *el-Moona: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 3.1 (2021): 31-48.
- Fatmawati, Erma. *Profil Pesantren Mahasiswa; Karakteristik Kurikulum, Desain Pengembangan Kurikulum, Peran Pemimpin Pesantren*. LKIS Pelangi Aksara, 2015.
- Febrianti, Indri, et al. "PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI PENDIDIKAN." *Academy of Education Journal* 14.2 (2023): 506-522.

- Fernandes, Reno. "Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0." *Jurnal Socius: Journal of sociology research and education* 6.2 (2019): 70-80.; Alimuddin, Asriani, et al. "Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0." *Journal on Education* 5.4 (2023): 11777-11790.
- Fitriyadi, Herry. "Integrasi teknologi informasi komunikasi dalam pendidikan: potensi manfaat, masyarakat berbasis pengetahuan, pendidikan nilai, strategi implementasi dan pengembangan profesional." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 21.3 (2013).
- Hakim, Muhammad Nur, and Mohammad Tholhah Hasan. "Inovasi Kurikulum Pendidikan SMA Darul Ulum 2 di Pondok Pesantren Darul Ulum Jombang: indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 4.2 (2019): 1-13.
- Hambali, Imam. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Pembelajaran." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5.1 (2021): 124-134.; Mayasari, Mayasari. "Analisis Penerapan Teknologi dalam Pendidikan dan Dampaknya terhadap Kesehatan di Lingkungan Sekolah." *Journal on Education* 6.1 (2023): 93-100.
- Harriguna, Taqwa, and Tri Wahyuningsih. "Kemajuan Teknologi Modern untuk Kemanusiaan dan Memastikan Desain dengan Memanfaatkan Sumber Tradisional." *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal* 2.1 Juni (2021): 65-78.
- Hartono, Budi. "Ransomware: Memahami Ancaman Keamanan Digital." *Bincang Sains dan Teknologi* 2.02 (2023): 55-62.
- Iskandar, Akbar, et al. *TRANSFORMASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN*. CV Literasi Nusantara Abadi, 2023.
- Jazuli, Ahmad. *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren Modern Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 Di Kabupaten Kampar*. Diss. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Junaidi, Pimpinan Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar Riau, 28 Agustus 2023; M. Najib Yasin, Pimpinan Darul Amanah As Shiddiq Cabang Pondok Pesantren Lirboyo ke-6, 30 Agustus 2023.
- Kamal, Mohammad. "Media Sosial Sebagai Budaya Baru Pembelajaran di SD Muhammadiyah 9 Malang." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 2.1 (2020): 17-27.
- Khasanah, Siti Badrotul. "Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam." *Journal Islamic Pedagogia* 3.1 (2023): 75-89.; Hadi, Dholiful, et al. "Meningkatkan Religiusitas Siswa Sekolah Menengah Pertama Melalui Aplikasi Kahoot dalam Pembelajaran Bahasa Inggris." *Attractive: Innovative Education Journal* 5.2 (2023): 433-442.
- Kholid Junaidi, Pimpinan Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar Riau, 28 Agustus 2023; Suarno, Pimpinan Darul Amanah As Shiddiq Cabang Pondok Pesantren Lirboyo ke-6, 30 Agustus 2023.
- M. Najih, Usztad Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar Riau, 28 Agustus 2023; Ahmad Nawari, Usztad Darul Amanah As Shiddiq Cabang Pondok Pesantren Lirboyo ke-6, 30 Agustus 2023.
- M. Nasrullah, Usztad Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar Riau, 28 Agustus 2023; Abdul Munir, Pengurus Darul Amanah As Shiddiq Cabang Pondok Pesantren Lirboyo ke-6, 30 Agustus 2023.
- M. Wildan Hamdani, Usztad Pondok Pesantren Pondok Pesantren Hidayatul Muftadi'ien Kampar Riau, 28 Agustus 2023; Abdul Malik, Usztad Darul Amanah As Shiddiq Cabang Pondok Pesantren Lirboyo ke-6, 30 Agustus 2023.
- Maesaroh, Imas. "Mempertahankan Efektivitas Belajar di Tengah Pandemi melalui Penguatan Keterampilan Literasi." *An-Nuha: Jurnal Kajian Islam, Pendidikan, Budaya dan Sosial* 7.2 (2020): 249-262.
- Mardiyah, Afifatul. *Pemanfaatan Laptop (Komputer) sebagai media pembelajaran PAI dalam meningkatkan motivasi belajar santri pada Unit Madrasah Diniyah di lingkungan pondok Modern Al-Rifa'ie Gondanglegi-*

- Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2012.; Zamzam, Jazirotu. *Strategi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Islam terpadu Syarif Hidayatullah Sukorambi Jember Tahun Pelajaran 2022-2023*. Diss. Pascasarjana uinkhas jember, 2024.
- Masrichah, Siti. "Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI)." *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 3.3 (2023): 83-101.
- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK." *JIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4.5 (2021): 340-345.
- Muhajir, Muhajir, and Ahmad Zulfi Aali Dawwas. "Pre-Service Teaching dan Ketaatan pada Kyai dalam Pengembangan Keikhlasan Santri di Pondok Pesantren Modern." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7.1 (2022): 89-106.
- Munawar, Zen, et al. "Pemanfaatan Teknologi Digital Di Masa Pandemi Covid-19." *TEMATIK* 8.2 (2021): 160-175.; Muzakky, Ridwan Maulana Rifqi, Rijaal Mahmuudy, and Andhita Risiko Faristiana. "TRANSFORMASI PESANTREN MENGHADAPI ERA REVOLUSI DIGITAL 4.0." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 1.3 (2023): 240-255.
- Muzakky, Ridwan Maulana Rifqi, Rijaal Mahmuudy, and Andhita Risiko Faristiana. "Transformasi Pesantren Menghadapi Era Revolusi Digital 4.0." *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora* 1.3 (2023): 240-255.
- Nasir, Muhammad. "PEMANFAATAN GOOGLE FORM UNTUK PELAPORAN FORM A DI PANWASCAM DAHA SELATAN: INOVASI TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN EFISIENSI DAN AKURASI PENGAWASAN PEMILU." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2.3 (2023).; Erwin, Erwin, et al. *TRANSFORMASI DIGITAL*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.; Putranti, Ika Riswanti, Anita Amaliyah, and Reni Windiani. "Smartcity: Model Ketahanan Siber Untuk Usaha Kecil Dan Menengah." *Jurnal Ketahanan Nasional* 26.3 (2020): 359-379.
- Natsir, Nanat Fatah, et al. "Mutu pendidikan: kerjasama guru dan orang tua." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 8.2 (2018): 311-327.; Parlindungan, Doby Putro, M. Al Ghani, and Siti Nurhaliza. "Peranan guru dan orang tua dalam menghadapi pembelajaran jarak jauh (pjj) dimasa pandemi covid-19 di sds islam an-nuriyah." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. Vol. 2020. 2020.
- Nikmah, Khairun, Agung Sihotang, and Rahmad Mulyadi. "Dampak Multikulturalisme Terhadap Pendidikan Islam: Kurikulum, Multikulturalisme, Paradigma, Pendidikan Islam." *EDU MANAGE: Journal of STAI Nurul Ilmi Tanjungbalai* 2.1 (2023): 58-69.
- Noor, Amirudin. "Problematika pembelajaran pendidikan agama Islam di era digital." *Prosiding Seminar Nasional Prodi PAI UMP*. 2019.
- Nugraha, Sobron Adi, Titik Sudiatmi, and Meidawati Suswandari. "Studi pengaruh daring learning terhadap hasil belajar matematika kelas iv." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1.3 (2020): 265-276.; Sari, Rika Mulyati Mustika, and Nanang Priatna. "Model-Model Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0 (E-Learning, M-Learning, AR-Learning dan VR-Learning)." *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 6.1 (2020): 107-115.
- Pantan, Frans, and Priskila Issak Benyamin. "Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid-19." *KHARISMATA: Jurnal Teologi Pantekosta* 3.1 (2020): 13-24.; Lubis, Zulham Hamidan, and R. Nunung Nurwati. "Pengaruh Pernikahan Usia Dini Terhadap Pola Asuh Orang Tua." *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)* 1.1 (2020): 1-13.
- Prasetiawati, Eka. "Urgensi Pendidikan Multikultur untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama di Indonesia." *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah* 1.02 (2017): 272-303.
- Prihastia, Agnes, et al. "Digitalization Of Islamic Education Planning In Madrasah." *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management* 4.1 (2022): 83-96.

- Putri, Mulyana Sukarnih. "Transformasi lingkungan pembelajaran berbasis literasi digital pada anak usia dini." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* 9.3 (2021): 408-415.; Umayah, Urip, and Mawan Akhir Riwanto. "Transformasi sekolah dasar abad 21 new digital literacy untuk membangun karakter siswa di era global." *JURNAL PANCAR (Pendidik Anak Cerdas dan Pintar)* 4.1 (2020).
- Qomariah, Dede Nurul, et al. "KETERLIBATAN ORANG TUA DALAM PROGRAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI." *Early Childhood: Jurnal Pendidikan* 6.2 (2022): 31-44.
- Rahman, Taufiqur Rahman Taufiqur, and Junaidi Junaidi. "Tantangan Pengelolaan Perguruan Tinggi Pesantren yang Bermutu dalam Revolusi Industri Keempat." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 3.2 (2019): 144-154.
- Rahmat, Stephanus Turibius. "Pola asuh yang efektif untuk mendidik anak di era digital." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio* 10.2 (2018): 143-161.; Anggreni, Ni Made Sukma, and Aria Saloka Immanuel. "Model School Well-Being Sebagai Tatanan Sekolah Sejahtera Bagi Siswa." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1.3 (2020): 146-156.
- Rahmawati, Siti, and Kun Nurachadija. "Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1.5 (2023): 01-12.; Sakti, Abdul. "Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital." *Jurnal Penelitian Rumpun Ilmu Teknik* 2.2 (2023): 212-219.
- Reza, Muhammad Rezki, and Syahrani Syahrani. "Pengaruh Supervisi Teknologi Pendidikan Terhadap Kinerja Tenaga Pengajar." *Educational Journal: General and Specific Research* 1.1 (2021): 84-92.
- Saifuddin, Saifuddin, and Alvan Fathony. "Risk Menejemen E-Bekal untuk Meningkatkan Pelayanan pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Jadid." *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5.1 (2023): 293-307.; Syahrizar, Iqbal, et al. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)* 5.1 (2023): 14-31.
- Sari, Pusvyta, and Ainur Rofiq. "Pendampingan pengelolaan sumber belajar di asrama putri pondok pesantren sunan drajat lamongan." *Keris: Journal of Community Engagement* 1.1 (2021): 36-50.; Meliani, Fitri, et al. "Manajemen Digitalisasi Kurikulum di SMP Islam Cendekia Cianjur." *JIP- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4.7 (2021): 653-663.; Syah, Ahmad Maujuhan, et al. "Public Speaking Assistance for Madrasah Aliyah Students at Pondok Pesantren Alhamdulillah Geger Kedungadem Bojonegoro." *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3.1 (2022): 82-89.
- Setiawan, Ahmad Budi. "Penanggulangan dampak negatif akses internet di pondok pesantren melalui program internet sehat." *Jurnal Penelitian Komunikasi* 15.1 (2012).
- Sukmawati, Ellyzabeth, et al. *Digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Sulasmis, Emilda, et al. "COVID 19 & KAMPUS MERDEKA Di Era New Normal." *Kumpulan Buku Dosen* (2020).
- Suryadi, Ace. "Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh* 8.2 (2007): 83-98.
- Suyuti, Achmad Wildan, Giyoto Giyoto, and Imam Makruf. *Manajemen E-learning Pondok pesantren Al-Ukhuwah Sukoharjo Pada Masa Pandemi*. Diss. UIN Raden Mas Said, 2022.; Mohmad, Yahya. *Inovasi Sistem Informasi Manajemen dalam Mengembangkan Mutu Layanan Pendidikan di Pondok Pesantren Sidogiri*. Diss. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023.
- Syarifudin, Aip. "Manajemen Mutu Pendidikan Pesantren Di Era Megatrend (Analisis Dan Kajian Literatur)." *al-Afkar, Journal For Islamic Studies* (2022): 191-201.
- Ulfa, Maria. "Potret Kondisi Sekolah Daerah Terpencil di Dusun Bandalit Desa Andongrejo Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember." *JURNAL PENDIDIKAN & PENGAJARAN (JUPE2)* 1.1 (2023): 11-26.; Mangunjaya, Fachruddin Majeri. *Ekopesantren: Bagaimana merancang pesantren ramah lingkungan?*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Vienlenta, Raisa. "Peran Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Regulasi Emosi Anak Dalam

- Belajar." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 5.2 (2021): 35-46.
- Wahid, Muhammad Irfan. "Dari Tradisional Menuju Digital: Adopsi Internet Oleh Nahdlatul Ulama Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 16.1 (2020): 73-84.
- Wulantina, Endah. "Menanamkan Pendidikan Karakter Melalui E-Learning." *HARMONI LINTAS MAZHAB: Menjawab Problem Covid-19 Dalam Ragam Perspektif* 1 (2021): 51.
- Yolanda, Fitri, and Hendra Harmi. "Peran Orang Tua Tunggal Dalam Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Desa Sambirejo Kecamatan Selupu Rejang." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 8.1 (2023): 87-94.
- Yulianti, Evi, and Muhammad Hayun. "Kesiapan Guru dalam Implementasi E-Learning Dimasa Pandemi." *Prosiding Univerisita Muhammadiyah Jakarta* 1.1 (2020): 1-8.; Ambarwati, Dewi, et al. "Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8.2 (2021): 173-184.
- Zein, Mohamad Fadhilah. *Panduan Menggunakan Media Sosial untuk Generasi Emas Milenial*. Mohamad Fadhilah Zein, 2019.
- Zulaekhah, Siti. "Hubungan Pola Komunikasi Orangtua dengan Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Anak Usia Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional & Internasional*. Vol. 2. No. 2. 2014.